

## **BAB 5 PENUTUP**

### 5.1 Kesimpulan dan Saran

Berdasarkan hasil penelitian dari 38 Kabupaten/Kota Propinsi Jawa Timur tahun 2005-2008, maka disimpulkan beberapa hal sebagai berikut:

1. PDRB memberikan pengaruh terhadap penurunan jumlah penduduk miskin. Diduga peningkatan PDRB sebesar 1 triliun mampu mengurangi jumlah penduduk miskin sebesar 3.000 orang, oleh karena itu agar masyarakat miskin ikut menikmati pertumbuhan ekonomi maka kebijakan dan program pembangunan ekonomi yang dilaksanakan oleh pemerintah yang dititik-beratkan pada sektor ekonomi yang secara langsung maupun tidak langsung menyentuh kehidupan sebagian besar orang miskin, seperti pertanian, perikanan, dan sektor informal, harus terus dioptimalkan
2. Populasi memberikan pengaruh terhadap peningkatan jumlah penduduk miskin. Diduga penambahan populasi sebesar 10.000 orang mampu meningkatkan jumlah penduduk miskin sebesar 1.000 orang, oleh karena itu program keluarga berencana yang sedang digalakkan kembali oleh Pemerintah Propinsi dan Kabupaten/Kota sebagai usaha untuk mengendalikan pertumbuhan jumlah penduduk, harus terus di optimalkan
3. Angka melek huruf memberikan pengaruh terhadap penurunan jumlah penduduk miskin. Diduga peningkatan angka melek huruf sebesar 1 persen mampu mengurangi jumlah penduduk miskin sebesar 3.000 orang, oleh karena itu program pendidikan gratis dan wajib belajar 9 (sembilan) tahun yang dilaksanakan oleh Pemerintah Propinsi dan Kabupaten/Kota harus terus di optimalkan
4. Beberapa prioritas kebijakan yang dapat dilakukan adalah peningkatan angka melek huruf, pertumbuhan ekonomi yang berpihak pada masyarakat miskin dan penambahan penduduk yang terkendali
5. Kabupaten/Kota memiliki karakteristik data yang berbeda-beda, hal ini tercermin dari intersep hasil regresi yang berbeda untuk masing-masing Kabupaten/Kota, berdasarkan hasil analisis terhadap Kabupaten Sampang

dan Kabupaten Bondowoso, menunjukkan bahwa karakteristik kedua Kabupaten tersebut yaitu pesisir dan agraris/pegunungan, tidak mempengaruhi kemiskinan, tetapi pekerjaan penduduk sebagai buruh tani/nelayan dan nelayan kecil/petani gurem berpengaruh terhadap kemiskinan

